

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO  
PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA  
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN  
DI BEI TAHUN 2018-2021**

*ANALYSIS OF THE EFFECT OF LIQUIDITY RATIO AND  
PROFITABILITY RATIO ON FINANCIAL PERFORMANCE  
BEFORE AND DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN  
FOOD AND BEVERAGE COMPANIES  
ON THE IDX IN 2018-2021*



**TRI AYUNI  
C0118052**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT  
MAJENE  
2023**

**ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO  
PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA  
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN  
DI BEI TAHUN 2018-2021**



**TRI AYUNI  
C0118052**

**Skripsi Sarjana Lengkap Untuk Memenuhi Salah Satu  
Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Manajemen Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Sulawesi Barat**

Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh:

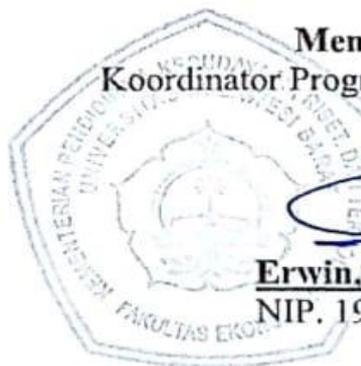
Pembimbing I

**Novia Sandra Dewi, S.E., M.M**  
NIP. 19851129 201903 2005

Pembimbing II

**Wulan Ayuandiani, S.E., M.M**  
NIP. 19900213 201803 2001

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi Manajemen**



**Erwin, S.E., M.M**  
NIP. 19890909 201903 1013

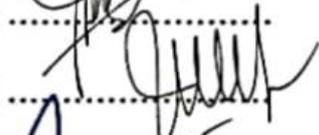
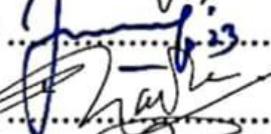
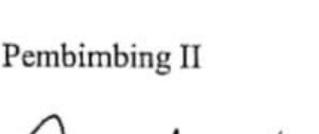
**ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO  
PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA  
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN  
DI BEI TAHUN 2018-2021**

Dipersiapkan dan disusun oleh

**TRI AYUNI  
C01 18 052**

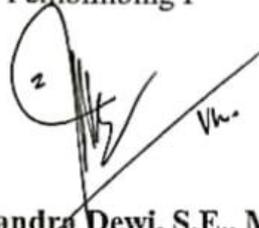
Telah diuji dan diterima Panitia ujian  
Pada tanggal 25 Mei 2023 dan dinyatakan lulus

**TIM PENGUJI**

Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1. Novia Sandra Dewi, S.E., M.M	Ketua	1) 
2. Wulan Ayuandiani, S.E., M.M	Sekretaris	2) 
3. Dr. Dra. Enny Radjab, M.AB	Anggota	3) 
4. Dr. H. Muh. Nadir, S.E., M.Pd	Anggota	4) 
5. Muh. Ramli Supu, S.E., M.M	Anggota	5) 

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Novia Sandra Dewi, S.E., M.M  
NIP. 19851129 201903 2005

Pembimbing II



Wulan Ayuandiani, S.E., M.M  
NIP. 19900213 201803 2001

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Dra. Enny Radjab, M.AB  
NIP. 19670325 199403 2001

## ABSTRAK

**TRI AYUNI**, Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI tahun 2018-2021, dibimbing oleh Novia Sandra Dewi dan Wulan Ayuandiani

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2018-2021. Variabel independen penelitian ini yaitu rasio likuiditas yang diukur dengan indikator *Current Ratio* dan rasio profitabilitas yang diukur dengan indikator *Return On Asset* sedangkan variabel dependen kinerja keuangan diukur dengan indikator *Earning Per Share*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif, dengan lokasi penelitian yaitu mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian yaitu semua perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 69 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* sehingga sampel yang digunakan berjumlah 32 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi data panel, pengolahan data menggunakan *Eviews-12*. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2018-2021, rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan sebelum pandemi Covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2018-2019 sedangkan rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2020-2021. Secara simultan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2018-2021.

**Kata Kunci:** Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Kinerja Keuangan.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

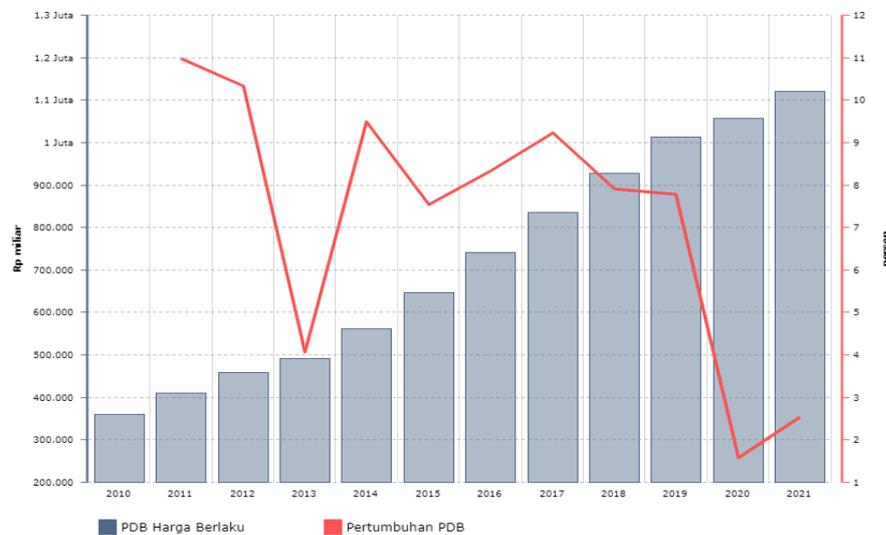
### **1.1 Latar Belakang**

Persaingan usaha di Indonesia semakin lama semakin kompetitif. Hal ini membuat setiap usaha yang ada harus mampu memaksimalkan sumber daya yang dimiliki, baik itu dari sisi internal maupun eksternal guna untuk mencapai tujuan perusahaan. Umumnya, tujuan perusahaan hampir sama yaitu mendapatkan profit yang semaksimal mungkin. Perusahaan yang memperoleh profit yang besar akan berdampak positif bagi perusahaan itu sendiri, terutama pada sisi keuangannya. Perusahaan yang mampu merebut pangsa pasar akan menunjukkan eksistensinya dalam bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang lain. Sehingga, setiap perusahaan dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan usahanya. Industri manufaktur adalah salah satu sektor usaha penggerak ekonomi di Indonesia.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi atau barang setengah jadi. Salah satu jenis perusahaan manufaktur adalah perusahaan makanan dan minuman. Perusahaan makanan dan minuman menjadi sektor unggulan pada perusahaan manufaktur karena sektor ini terus mengalami pertumbuhan seiring waktu. Industri perusahaan makanan dan minuman mampu bertahan dan terus tumbuh sejak 2011, hal ini terjadi karena faktor pertumbuhan penduduk Indonesia selaras dengan pertumbuhan perusahaan makanan dan minuman. Sebagaimana konsumen yang memiliki kecenderungan untuk mengonsumsi makanan siap saji. Perusahaan makanan dan minuman menjadi perusahaan yang paling tahan terhadap krisis atau wabah dibandingkan

sektor lainnya. Hal ini karena dalam kondisi apapun, produk dari perusahaan makanan dan minuman akan terus dibutuhkan oleh konsumen atau masyarakat.

Dalam menilai kondisi ekonomi suatu negara dapat diketahui dengan melihat data Produk Domestik Bruto (PDB). Produk Domestik Bruto (PDB) dapat dihitung melalui tiga pendekatan yaitu pendekatan produksi, pendekatan pendapatan, dan pendekatan pengeluaran. Berdasarkan konsep ketiga pendekatan ini akan memperoleh angka yang sama. Nilai dan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup pesat dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini karena industri makanan dan minuman berbanding lurus dengan pengeluaran konsumsi masyarakat terhadap kebutuhan makanan dan minuman. Seperti gambar berikut:



**Gambar 1. 1 Nilai dan Pertumbuhan PDB Industri Makanan dan Minuman (2010-2021)**

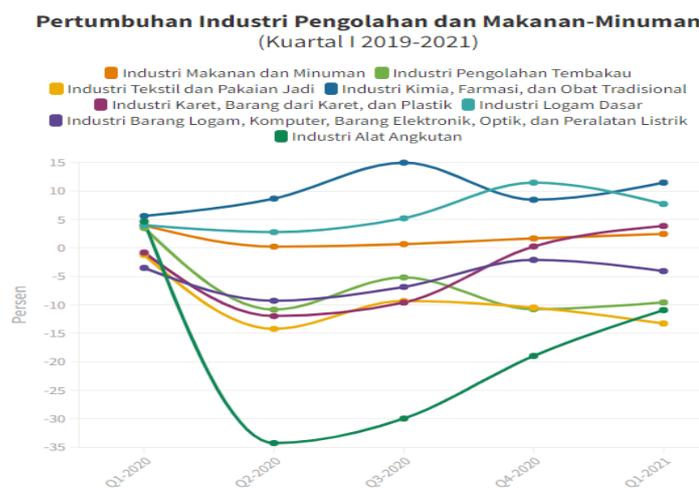
Sumber: [www.databooks.katada.co.id](http://www.databooks.katada.co.id), 2023

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa setiap tahun harga yang berlaku pada Produk Domestik Bruto (PDB) mengalami peningkatan, sedangkan pertumbuhan Produk Domestik Bruto bergerak secara fluktuatif. Pada tahun 2019

hingga 2020 pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) mengalami penurunan yang drastis akibat pandemi Covid-19.

Adanya pandemi Covid-19 ini tidak hanya berdampak pada kesehatan melainkan juga berpengaruh terhadap kondisi pendidikan, kehidupan sosial bermasyarakat dan perekonomian itu sendiri. Dalam bidang ekonomi dampak dari pandemi Covid-19 dapat diketahui dengan mengukur tingkat pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah. Penurunan pertumbuhan ekonomi utamanya disebabkan oleh pembatasan aktivitas, khususnya pada periode Maret hingga September 2020 dengan kebijakan dari pemerintah untuk melakukan pembatasan interaksi sosial atau *lockdown* yang menyebabkan banyak perusahaan, restoran, warung, toko dan tempat makan lainnya terpaksa ditutup bahkan hingga gulung tikar.

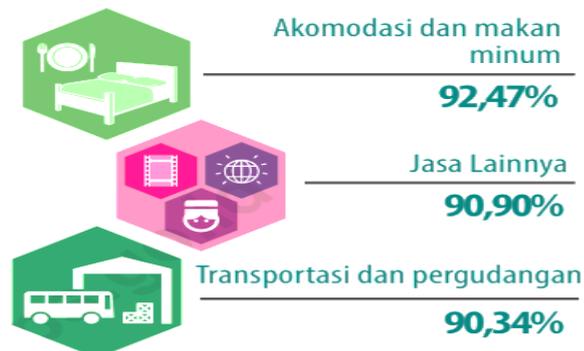
Kinerja pertumbuhan industri makanan dan minuman terlihat konsisten pada kuartal II tahun 2020, hal tersebut menunjukkan bahwa ditengah wabah pandemi Covid-19 ini perusahaan makanan dan minuman mampu bertahan dibandingkan dengan industri yang lain.



**Gambar 1. 2** Pertumbuhan Industri Pengolahan dan Makanan-Minuman  
Sumber: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id), 2023

Pada gambar di atas terlihat bahwa, perusahaan makanan dan minuman ditunjukkan dengan garis berwarna orange mengalami pertumbuhan yang sedikit konstan di masa pandemi Covid-19 dibanding usaha lainnya. Hal ini karena industri makanan dan minuman menjadi kebutuhan pokok yang wajib di penuhi, dibandingkan kebutuhan sekunder. Akan tetapi, perusahaan makanan dan minuman mengalami penurunan pendapatan terbesar dibandingkan perusahaan lainnya.

Namun demikian, berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada jilid pertama, triwulan II tahun 2020 tercatat bahwa sebanyak 82,85% perusahaan yang mengalami dampak pandemi Covid-19. Adapun sektor usaha yang memiliki dampak yang cukup besar yaitu:



**Gambar 1. 3 Sektor Usaha Mengalami Penurunan Pendapatan**

Sumber: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id), 2023

Adapun sektor usaha yang mengalami penurunan pendapatan tertinggi adalah sektor usaha akomodasi dan makanan minuman sebesar 92,47%, sektor usaha yang mengalami penurunan kedua adalah usaha jasa lainnya sebesar 90,90%, serta usaha transportasi dan pergudangan berada pada urutan ketiga sebesar 90,34%. Hal ini terjadi karena adanya pandemi Covid-19 ini menurunkan aktivitas manusia diluar ruangan dalam berbagai hal seperti menggunakan jasa transportasi, jasa pelayanan umum dan lainnya. Begitu pula pada tingkat konsumsi masyarakat

yang menurun pada daya beli makanan dan minuman karena banyaknya restoran, toko atau warung yang ditutup. Oleh karena itu, penurunan pendapatan yang dialami oleh industri makanan dan minuman akan mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan.

Kondisi suatu perusahaan dapat diketahui baik atau buruknya dengan melihat laporan keuangannya. Laporan keuangan perusahaan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha dari perusahaan pada waktu tertentu baik jangka pendek maupun jangka panjang. Laporan keuangan yang telah dipublikasikan sangat penting dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan terdiri dari beberapa akun seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan sangat diperlukan untuk melihat atau mengukur hasil usaha yang tercermin dari perkembangan perusahaan yang kemudian informasi ini menggambarkan kinerja keuangan suatu perusahaan.

Salah satu langkah untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dengan cara mengukur kinerja keuangan. kinerja keuangan merupakan usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengukur dan menilai setiap usaha yang telah dilakukan, baik itu dalam hal menghimpun dana, mengelola dana hingga menyalurkan dana dalam satu periode tertentu guna untuk memperoleh keputusan yang akan datang. Kinerja keuangan perusahaan menggunakan perhitungan berdasarkan tolak ukur analisis rasio yang didasarkan pada laporan keuangan. Untuk menganalisis kinerja keuangan salah satunya dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan yaitu suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan terdiri dari berbagai macam akun seperti rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas.

Adapun rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas dan rasio profitabilitas yang merupakan indikator utama dari analisis keuangan secara menyeluruh. Dengan mengetahui tingkat rasio likuiditas dan rasio profitabilitas maka dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengetahui kemampuan perusahaan untuk dapat memenuhi kewajiban pendeknya.

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban pada saat jatuh tempo. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka kinerja perusahaan tersebut semakin dalam kondisi baik, begitupun sebaliknya jika likuiditas rendah maka kinerja perusahaan dalam kondisi buruk. Rasio likuiditas diukur dengan *current ratio* atau rasio lancar. Rasio lancar menunjukkan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yaitu aktiva lancar dibagi dengan kewajiban jangka pendek.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba. Rasio profitabilitas diukur dengan tingkat pengembalian atas aktiva atau *return on assets* (ROA). Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas perusahaan maka perusahaan tersebut dalam kondisi

baik. Begitupun sebaliknya jika nilai rasio profitabilitas perusahaan rendah maka laba yang diperoleh juga menurun.

Penelitian Lubna (2021) dengan judul Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Mediasi Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020, menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara kinerja keuangan perusahaan tidak dapat di mediasi hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan memediasi full hubungan antara solvabilitas terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Aulia (2020) dengan judul Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018, yang menunjukkan bahwa *current ratio*, *quick ratio*, *debt to total assets*, *return on assets* berpengaruh positif terhadap *return* saham sedangkan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Penelitian Wijayanti (2020) yang berjudul Analisis Likuiditas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma Tbk, menunjukkan bahwa nilai rasio cenderung menurun. Pada *current ratio* terjadi penurunan setiap tahun sedangkan pada *quick ratio* terjadi penurunan rasio setiap

tahun kecuali pada tahun 2016-2017. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kondisi yang kurang baik karena aktiva lancar perusahaan setelah dikurangi persediaan tidak mampu menjamin utang lancar perusahaan. Sedangkan kinerja keuangan yang ditinjau dari rasio profitabilitas menunjukkan bahwa nilai rasio cenderung menurun, dilihat pada *return on assets* mengalami penurunan dan *return on equity* dalam kondisi fluktuasi artinya bahwa perusahaan dalam menghasilkan laba dinilai kurang baik karena selalu berubah-ubah.

Penelitian Permatasari (2019) dengan judul Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel *Intervening*, menunjukkan bahwa pengaruh langsung secara parsial likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan solvabilitas dan nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan namun solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian untuk pengaruh tidak langsung menunjukkan secara parsial likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham melalui nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham melalui nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang fakta di atas serta perbedaan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, maka penulis tertarik mengkaji hubungan antara rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan kinerja keuangan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui analisis pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan. Perusahaan yang dipilih sebagai objek

penelitian adalah perusahaan makanan dan minuman karena perusahaan ini mampu bertahan pada kondisi pandemi Covid-19 walaupun memiliki penurunan pendapatan terbesar dibanding perusahaan yang lain. Dalam hal pandemi ini, konsumen tentunya akan mendahulukan memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan dan minuman. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI tahun 2018-2021”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan sebelum pandemi Covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2018-2019?
2. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2020-2021?
3. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan sebelum pandemi Covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2018-2019?
4. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2020-2021?

5. Apakah rasio likuiditas dan rasio profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan sebelum pandemi Covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2018-2019?
6. Apakah rasio likuiditas dan rasio profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2020-2021?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan sebelum pandemi Covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2018-2019..
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2020-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan sebelum pandemi Covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2018-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2020-2021.
5. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas secara simultan terhadap kinerja keuangan sebelum pandemi Covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2018-2019.

6. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas secara simultan terhadap kinerja keuangan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2020-2021.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini terdiri dari:

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih terhadap disiplin ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan dapat menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca mengenai rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan.

##### 2. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis, menerapkan teori dan ilmu yang telah di peroleh selama di bangku perkuliahan ke dalam praktek yang sebenarnya, terkhusus pada objek yang diteliti.
2. Bagi Perusahaan atau Instansi, memberikan informai kepada stakeholder perusahaan dalam mengambil keputusan kedepannya.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini menjadi salah satu referensi dalam membuat karya ilmiah yang akan diteliti nantinya.

#### **1.5 Batasan Penelitian**

Adapun batasan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini menggunakan analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.
2. Objek penelitian adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Tinjauan Teoritik**

##### **2.1.1 Manajemen Keuangan**

###### **1. Pengertian Manajemen keuangan**

Menurut Fahmi (2016) manajemen keuangan adalah sebuah ilmu yang dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dalam mengelola dan memajemen dana untuk memberikan profit kemakmuran bagi para pemegang saham dan berkelanjutan usaha bagi perusahaan. Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana, baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien (Sartono, 2011). Sedangkan menurut Riyanto (2004) manajemen keuangan adalah keseluruhan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha mendapatkan dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dan syarat-syarat yang paling menguntungkan beserta usaha untuk menggunakan dana tersebut se-efisien mungkin.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah kegiatan untuk memperoleh dana, mengelola dana dan menggunakan dana secara efektif dan efisien guna untuk mencapai tujuan perusahaan.

###### **2. Tujuan Manajemen Keuangan**

Menurut Fahmi (2018) tujuan manajemen keuangan terdiri dari:

- a. Memaksimumkan nilai perusahaan, melalui kebijakan yang tepat *financial management* bisa memaksimumkan nilai dalam hal ini keuntungan perusahaan dalam jangka panjang.
- b. Menjaga stabilitas finansial dalam keadaan yang selalu terkendali, manajer keuangan berperan untuk menjaga stabilitas finansial dalam keadaan yang selalu terkendali.
- c. Memperkecil resiko perusahaan di masa sekarang dan di masa yang akan datang, dengan manajemen keuangan yang baik maka resiko operasional akan dapat diminimalisir.

### **3. Fungsi Manajemen Keuangan**

Menurut Husnan (2012) fungsi utama manajemen keuangan ada 3, yaitu kegiatan perencanaan dana, menganalisis dan mengendalikan kegiatan keuangan. Sedangkan menurut Fahmi (2018) ilmu manajemen keuangan berfungsi sebagai pedoman bagi manajer perusahaan dalam setiap pengambilan keputusan yang dilakukan.

#### **2.1.2 Kinerja Keuangan**

##### **1. Pengertian Kinerja Keuangan**

Menurut Fahmi (2018) kinerja keuangan yaitu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan keuangan secara baik dan benar. Sedangkan Jumingan (2018) menyatakan bahwa kinerja keuangan yaitu gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Menurut Sucipto

(2003) kinerja keuangan yaitu penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Riyanto (1998) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan kegiatan pelaporan keuangan sesuai dengan standar keuangan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengukur prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba untuk mencapai tujuan perusahaan. Kinerja keuangan secara umum merupakan prestasi yang dicapai oleh perusahaan pada periode tertentu dengan menggunakan perhitungan berdasarkan tolak ukur analisis rasio yang didasarkan pada laporan keuangan.

## **2. Tujuan dan Manfaat Kinerja Keuangan**

Analisis laporan keuangan melibatkan penilaian terhadap kondisi di masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang. Dengan tujuan untuk mengetahui kelemahan kinerja keuangan perusahaan yang dapat menyebabkan masalah di masa yang akan datang serta untuk mengetahui kekuatan keuangan perusahaan yang dapat diandalkan. Menurut Jumingan (2018) tujuan penilaian kinerja keuangan yaitu:

- a. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan dalam kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam periode saat ini dan periode sebelumnya.
- b. Untuk mengetahui kemampuan keuangan dalam mendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit.

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan**

Menurut Fahmi (2018) faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu kekeliruan dari suatu informasi bisa menyebabkan timbulnya masalah baru atau bahkan memungkinkan pihak investor menarik diri dan memposisikan pada tempat yang berbeda. Menurut Napitu (2018) faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan merupakan kekeliruan dari membuat informasi yang berakibat timbulnya masalah pada kinerja keuangan.

### **4. Pengukuran Kinerja Keuangan**

Jumingan (2018) menyatakan bahwa tahap pengukuran kinerja keuangan terdiri dari:

- a. Review data laporan, mempelajari data secara keseluruhan guna untuk meyakinkan pada penganalisis mengenai laporan yang sudah cukup jelas menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah diterapkan prosedur akuntansi maupun metode penilaian yang tepat, sehingga penganalisis akan betul-betul memperoleh data laporan keuangan yang dapat di perbandingkan.
- b. Menghitung, dengan menggunakan berbagai metode dan teknik analisis dilakukan perhitungan, baik metode perbandingan, metode persentase perkomponen, analisis rasio keuangan dan lain-lain.
- c. Membandingkan atau mengukur, setelah melakukan perhitungan selanjutnya yaitu mengukur atau membandingkan. Hal ini diperlukan guna untuk mengetahui kondisi hasil perhitungan laporan keuangan apakah menunjukkan sangat baik, baik, sedang, kurang baik dan seterusnya.

- d. Menginterpretasi, inti dari proses analisis dengan melakukan perpaduan antara hasil perbandingan atau pengukuran dengan kaidah teoritis yang berlaku disebut interpretasi. Hasil interpretasi mencerminkan keberhasilan maupun permasalahan yang ingin dicapai perusahaan dalam pengelolaan keuangan.
- e. Solusi, dengan mengetahui masalah keuangan yang dihadapi perusahaan akan menempuh solusi yang tepat.

Menurut Napitu (2018) pengukuran kinerja keuangan adalah salah satu cara untuk melihat semua aktivitas keuangan perusahaan, apakah sudah mencapai target yang telah ditentukan atau malah sebaliknya pada periode tertentu.

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan berbagai analisis, adapun teknik analisis keuangannya terdiri dari:

- a. Analisis perbandingan laporan keuangan, merupakan teknik analisis yang dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan baik itu jumlah maupun persentase.
- b. Analisis trend atau tendensi posisi, adalah teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan yang menunjukkan kenaikan atau penurunan.
- c. Analisis persentase per komponen atau *commont size*, adalah teknis analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva utang.
- d. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja, adalah teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.

- e. Analisis sumber dan penggunaan kas, adalah teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
- f. Analisis rasio keuangan, adalah teknik analisis untuk mengetahui hubungan diantara pos-pos dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara sistematis.
- g. Analisis perubahan laba kotor, adalah teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
- h. Analisis *break event*, adalah teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian (Jumingan, 2006).

Adapun indikator kinerja keuangan diukur dengan :

##### **5. *Earning Per Share (EPS)***

Menurut Fahmi (2013) *Earning per share (EPS)* adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dan setiap lembar saham yang dimiliki. *Earning per share (EPS)* atau laba per lembar saham merupakan tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar saham yang mampu diraih perusahaan saat menjalankan aktivitas operasionalnya. *Earning per share* memberikan informasi kepada pihak luar mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk tiap lembar saham yang beredar dipasaran. Laba per lembar saham diperoleh dari laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa dibagi dengan jumlah rata-rata saham biasa yang beredar. Apabila *earning per share* mengalami kenaikan menunjukkan perusahaan sedang dalam tahap pertumbuhan atau kondisi

keuangannya sedang mengalami peningkatan dalam penjualan dan laba. Parameter dalam mengukur *earning per share* yaitu :

$$\text{Earning Per Share (EPS)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak dan bunga}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Faktor penyebab kenaikan *Earning Per Share* (EPS) yaitu:

- a. Laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap.
- b. Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun.
- c. Laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun.
- d. Presentase kenaikan laba bersih lebih besar daripada presentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar.
- e. Presentase penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar daripada presentase penurunan laba bersih.

Faktor penyebab penurunan *Earning Per Share* (EPS) yaitu:

- a. Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar naik.
- b. Laba bersih turun dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap.
- c. Laba bersih turun dan jumlah lembar saham biasa yang beredar naik.
- d. Presentase penurunan laba bersih lebih besar daripada presentase penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar.
- e. Presentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar daripada presentase kenaikan laba bersih.

### **2.1.3 Rasio Keuangan**

#### **1. Pengertian Rasio Keuangan**

Menurut Jumingan (2018) rasio dalam analisis laporan keuangan merupakan angka yang menunjukkan hubungan antar suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Menurut Sawir (2005) analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, tolak ukur yang sering digunakan adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan satu dengan yang lainnya. Kasmir (2014) menyatakan bahwa rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Menurut Hery (2016) rasio keuangan adalah suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Samsul (2015) menyatakan bahwa rasio keuangan mencerminkan kinerja manajemen/perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan hasil akhir dari suatu proses manajemen dalam satu periode ke periode yang lain.

Berdasarkan pengertian menurut para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah kegiatan untuk membandingkan antara data laporan keuangan yang satu dengan laporan keuangan lainnya yang saling berkaitan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja keuangan.

## 2. Tujuan dan Manfaat Rasio Keuangan

Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Hasil rasio keuangan akan menunjukkan kondisi kesehatan perusahaan yang terkait. Berikut ini beberapa tujuan rasio keuangan yaitu:

- a. Untuk mendapat gambaran mengenai baik buruknya kondisi keuangan perusahaan pada saat dianalisis.
- b. Untuk memperoleh informasi tentang kekuatan dan kelemahan perusahaan.
- c. Untuk memperoleh gambaran mengenai perkembangan keuangan suatu perusahaan.

Adapun manfaat dari rasio keuangan:

- a. Dapat memahami bagaimana gambaran tentang baik atau buruknya kondisi keuangan perusahaan pada saat dianalisis.
- b. Dapat mengetahui adanya kekuatan dan kelemahan keuangan dari periode sebelumnya.
- c. Dapat mengetahui aspek keuangan perusahaan berada di atas standar atau dibawah standar.

Menurut Fahmi (2016) manfaat rasio keuangan yaitu:

- a. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
- b. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
- c. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.

- d. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditur dapat digunakan untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
- e. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi.

### **3. Jenis-Jenis Rasio Keuangan**

Menurut Kasmir (2014) bentuk-bentuk rasio keuangan berdasarkan sumbernya terdiri dari 3 golongan yaitu:

- a. Rasio-rasio neraca, yaitu rasio yang bersumber dari akun-akun neraca.
- b. Rasio-rasio laporan laba rugi, yaitu rasio-rasio yang bersumber dari *income statement*.
- c. Rasio-rasio antar laporan, yaitu rasio-rasio yang berasal baik bersumber dari *incoment statement* atau laporan laba rugi.

Sedangkan Sujarweni (2019) Menyatakan bahwa bentuk-bentuk rasio keuangan berdasarkan akunnya terbagi menjadi:

- a. Rasio likuiditas, digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek. Rasio ini ditunjukkan dari besar kecilnya aktiva lancar. Seberapa cepat (likuid) perusahaan memenuhi kinerja keuangannya, umumnya kewajiban jangka pendek (kewajiban kurang dari satu periode). Rasio likuiditas terdiri dari:

- 1) Rasio lancar (*current ratio*), adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki, dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

- 2) Rasio cepat (*quick ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva yang lebih likuid, dirumuskan:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

- 3) Rasio lambat (*cash ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia dan yang disimpan di bank, dirumuskan:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash} + \text{Efek}}{\text{Hutang Lancar}}$$

- 4) *Working capital to total assets ratio*, likuiditas dari total aktiva dan posisi modal kerja (netto), dirumuskan:

$$\text{Working Capital to Total Assets Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}{\text{Total Aktiva}}$$

- b. Rasio profitabilitas dan rentabilitas, digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan/ keuntungan dibanding penjualan data aktiva, mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva dan modal sendiri, yang terbagi atas:

- 1) *Earning power of total investment/ROI (rate of return on total assets/ROA)*, digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto, dirumuskan:

$$\text{Earning Power of Total Investment} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

- 2) *Rate or return for the owners (rate of return on net worth/ ROE)*, digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen, dihitung dengan rumus:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

- 3) *Net earning power ratio (rate of return on investment/ROI)*, digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto, dapat dihitung:

$$\text{Return or Return on Investment} = \frac{\text{Laba Netto Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

- 4) *Margin laba kotor (Gross profit margin)*, digunakan untuk mengukur perbandingan antar penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan dengan tingkat penjualan, rasio ini menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai dari jumlah penjualan, dirumuskan:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

- 5) *Margin laba bersih (Net profit margin)*, digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan, dapat dihitung:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

- 6) *Operationg income ratio/ operationg profit margin*, digunakan untuk mengukur laba operasi sebelum bunga dan pajak yang dihasilkan oleh setiap rupiah penjualan, dirumuskan:

$$\text{Operationg Income Ratio} = \frac{\text{Penjualan Netto - HPP - Biaya Adm, Penjualan, Umum}}{\text{Penjualan Netto}}$$

- 7) *Operationg ratio*, digunakan untuk mengukur biaya operasi per rupiah penjualan, dirumuskan:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{HPP + Biaya Adm, Penjualan, Umum}}{\text{Penjualan Netto}}$$

- c. Rasio solvabilitas/ *Leverage*, digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Seberapa efektif perusahaan menggunakan sumberdaya yang dimiliki, sumber daya yang dimaksud seperti piutang dan modal maupun aktiva.

- 1) Rasio hutang terhadap ekuitas (*total debt to equity ratio*), perbandingan antara hutang–hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya, dirumuskan:

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

- 2) Rasio hutang terhadap total aktiva (*total debt to total asset ratio*), perbandingan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva

diketahui. Rasio ini menunjukkan beberapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang, dirumuskan:

$$\text{Total Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

- 3) *Long term debt to equity ratio*, digunakan untuk mengukur bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk utang jangka panjang, dirumuskan:

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Saham}}$$

- 4) *Tangible assets debt coverage*, digunakan untuk mengukur besarnya aktiva tetap *tangible* yang digunakan untuk menjamin utang jangka panjang setiap rupiahnya, dirumuskan:

$$\text{Long Assets Debt Coverage} = \frac{\text{Jumlah Aktiva - Intangibles - Hutang Lancar}}{\text{Hutang Jangka Panjang}}$$

- 5) *Times interest earned ratio*, digunakan untuk mengukur besarnya jaminan keuntungan untuk membayar bunga utang jangka panjang, dirumuskan:

$$\text{Tangible Asset Debt Coverage} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Modal Jangka Panjang}}$$

- d. Rasio aktivitas, digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan, seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang atau dibiayai oleh pihak luar seperti investor maupun bank. Rasio aktivitas terdiri dari:

- 1) *Total assets turnover*, kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan *revenue*, dirumuskan:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

- 2) *Receivable turnover*, kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam suatu periode tertentu, dirumuskan:

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang Rata - Rata}}$$

- 3) *Average collection periode*, periode rata-rata yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang, dirumuskan:

$$\text{Average Collection Periode} = \frac{\text{Piutang Rata - Rata} \times 360}{\text{Penjualan Kredit}}$$

- 4) *Inventory turnover*, kemampuan dana yang tertanam dalam inventory berputar dalam suatu periode tertentu atau likuiditas dari inventory dan tendensi untuk adanya *overstock*, dirumuskan:

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Produk}}{\text{Inventory Rata-Rata}}$$

- 5) *Working capital turnover*, kemampuan modal kerja (neto) berputar dalam suatu periode siklus kas dari perusahaan, dirumuskan:

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Aktiva Lancar - Hutang Lancar}}$$

6) *Average day's inventory*, periode menahan persediaan rata-rata atau periode rata-rata persediaan barang berada di gudang, dirumuskan:

$$\text{Average Day's Inventory} = \frac{\text{Inventory Rata-Rata} \times 360}{\text{Harga Pokok Produk}}$$

Dalam penulisan skripsi ini hanya menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

#### **4. Hubungan Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas**

Rasio profitabilitas perusahaan merupakan perbandingan antara laba bersih dengan aktiva atau modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Dalam usaha untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh masalah likuiditas. Menurut Harmono (2009) Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya, umumnya kurang dari satu tahun. hal ini menunjukkan bahwa likuiditas menunjukkan kemampuan kas perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban saat ini. Semakin banyak perusahaan menahan uang kasnya maka semakin likuid perusahaan tersebut, dan semakin berkurang pula uang kas yang digunakan oleh perusahaan dalam peredarannya.

Dalam usaha untuk memperoleh laba, uang kas tersebut harus beredar. semakin besar dan cepat perputarannya maka semakin besar pula kemungkinan dalam memperoleh laba. Semakin tinggi laba (profit) yang dihasilkan oleh perusahaan, semakin baik pula bagi kondisi likuiditas perusahaan karena hutang jangka pendek dapat segera di lunasi saat jatuh tempo. Suatu perusahaan dikatakan likuid apabila perusahaan tersebut mempunyai kekuatan membayar (berupa rasio

lancar/ *current ratio*) mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang harus dipenuhi (berupa utang lancar/ *current liabilities*).

## 2.2 Tinjauan Empirik/ Penelitian Terdahulu

Bagian ini membahas mengenai penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh bahan acuan untuk melakukan penelitian, seperti terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	(Tarsija & Pandaya, 2019) Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas dalam menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Pilot Pen Indonesia selama 2012-2016	Masing-masing indikator dalam kategori cukup baik (likuid), kinerja keuangan menunjukkan masing-masing indikator tersebut kategori cukup baik (solvabel), kinerja keuangan ditinjau dari aktivitas pada <i>fixed turnover</i> dan <i>inventory turnover</i> tahun 2012-2016 menunjukkan fluktuasi dari tahun ketahun dan kategori kurang baik. Sedangkan dari profitabilitas ditinjau dari net profit margin dan return on equity tahun 2012-2016 menunjukkan fluktuasi dari tahun ke tahun dan dikategorikan kurang baik (tidak efisien).	Penelitian ini sama-sama menggunakan rasio Likuiditas dan Profitabilitas	Perbedaan penelitian ini yaitu objek penelitian, beberapa variabel penelitian serta tahun penelitian
2	(Napitu, 2018) Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas dalam menilai Kinerja Keuangan pada	Rasio likuiditas diukur dengan <i>current ratio</i> dan <i>cash ratio</i> berada diatas standar industri yang telah ditetapkan oleh PT. Asam jawa medan artinya bahwa likuiditas yang dihasilkan adalah baik. Rasio profitabilitas pada PT. Asam jawa medan dinilai belum	Penelitian ini menggunakan variabel yang sama	Perbedaannya terletak pada objek penelitian

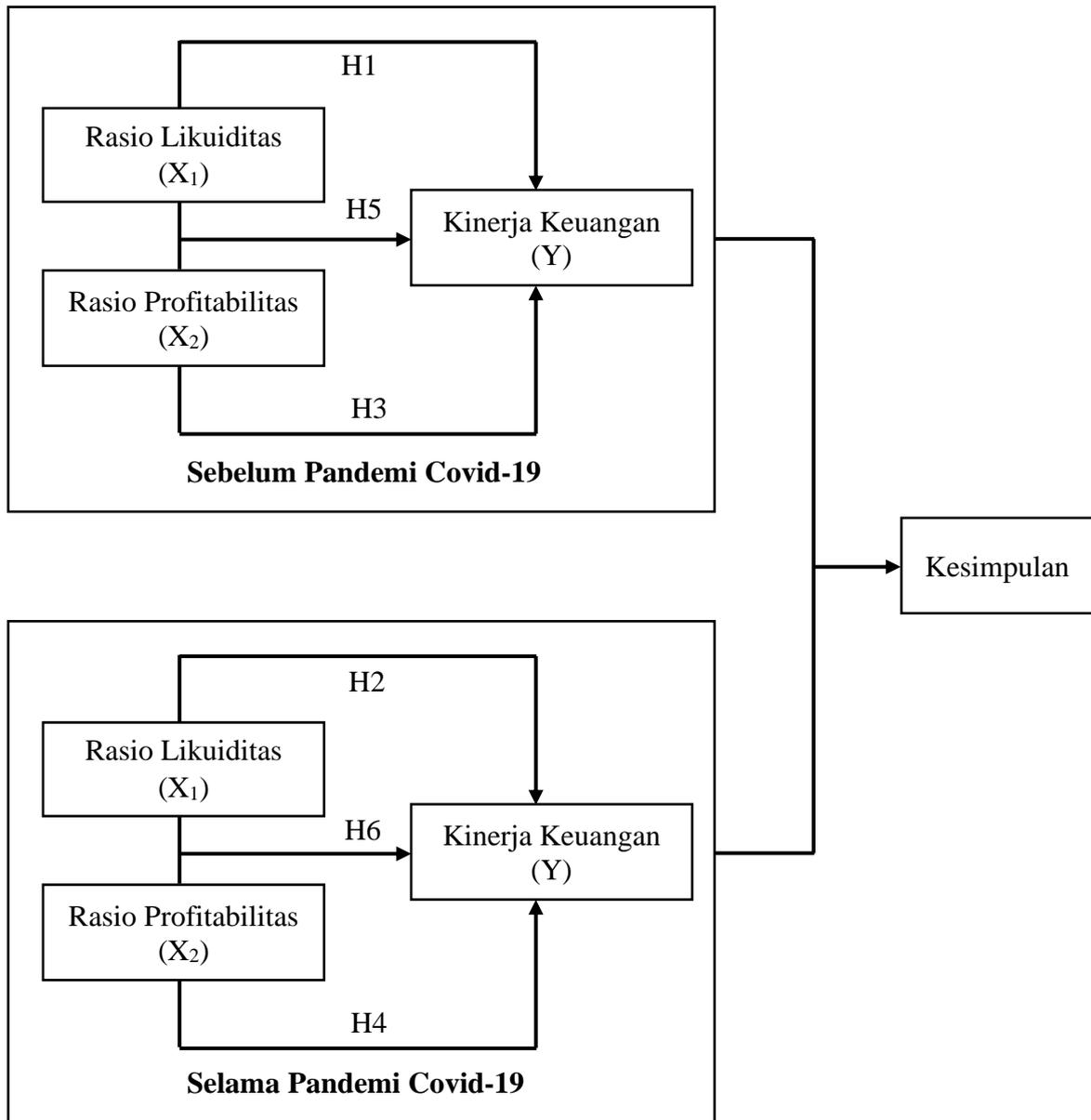
No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	PT. Asam Jawa Medan	efektif dalam pengelolaan aktiva untuk menghasilkan laba.		
3	(Susilawati, 2012) Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45.	Variabel yang paling berpengaruh terhadap harga saham LQ 45 adalah profitabilitas dengan indikator ROA ( <i>return on assets</i> ) sebesar 40,2%. Solvabilitas menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap harga saha LQ 45 sebesar 7,5%. Sedangkan likuiditas tidak menunjukkan pengaruh terhadap harga saham LQ 45.	Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu profitabilitas dan likuiditas.	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada objek penelitian dan variabel dependen.
4	(Meliana and Lin, 2020) Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan: Likuiditas dan Profitabilitas (Studi Kasus: PT. Pertamina dan CPC).	Hasil penelitian menunjukkan rasio likuiditas pada PT. pertamina menunjukkan baik sedangkan pada CPC Taiwan menunjukkan rasio likuiditas yang kurang baik. Penilaian dan pengukuran rasio profitabilitas menunjukkan hasil yang baik, sedangkan pada CPC Taiwan kurang baik. Sehingga ditinjau dari segi likuiditas dan profitabilitas PT. Pertamina lebih unggul dibandingkan CPC Taiwan.	Persamaan dari penelitian ini yaitu variabel yang digunakan.	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada objek penelitian
5	(Yanti, 2021) Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Dilihat pada <i>profit margin</i> hanya terdapat 1 dari 11 perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik. Dilihat pada <i>return on assest</i> (ROA) dan <i>return on equity</i> (ROE) 11 perusahaan makanan dan minuman memiliki kinerja keuangan yang kurang baik.	Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel independen, variabel dependen dan objek penelitian.	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada waktu penelitian.

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Dilihat pada rasio lancar 4 dari 11 perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik. Berdasarkan <i>quick ratio</i> 6 dari 11 perusahaan makanan dan minuman memiliki kinerja keuangan yang baik.		
6	(Ayuandiani, 2017) Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan profitabilitas juga memiliki pengaruh langsung secara positif dan signifikan terhadap struktur modal.	Persamaan pada penelitian ini terletak pada salah satu variabel independen yaitu profitabilitas.	Perbedaan dari penelitian ini adalah objek penelitian dan variabel dependen.
7	(Rizaldi, 2019) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2018	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. sedangkan variabel struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel profitabilitas dan likuiditas	Perbedaan penelitian ini adalah beberapa variabel penelitian, objek penelitian dan tahun penelitian.
8	(Wijayanti, 2020) Analisis Likuiditas dan Profitabilitas untuk menilai Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma	Kinerja keuangan yang ditinjau dari rasio likuiditas menunjukkan bahwa nilai rasio cenderung menurun. Pada <i>current ratio</i> terjadi penurunan setiap tahun sedangkan pada <i>quick ratio</i> terjadi penurunan rasio setiap	Persamaannya Terletak pada setiap variabelnya.	Perbedaannya dilihat pada objek penelitian.

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	(Persero) Tbk Tahun 2014-2019	<p>tahun kecuali pada tahun 2016-2017. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kondisi yang kurang baik karena aktiva lancar perusahaan setelah dikurangi persediaan tidak mampu menjamin utang lancar perusahaan.</p> <p>Kinerja keuangan yang ditinjau dari rasio profitabilitas menunjukkan bahwa nilai rasio cenderung menurun, dilihat pada <i>return on assets</i> mengalami penurunan dan <i>return on equity</i> dalam kondisi fluktuasi artinya bahwa perusahaan dalam menghasilkan laba dinilai kurang baik karena selalu berubah-ubah.</p>		

### 2.3 Kerangka Berpikir/ Kerangka Konseptual

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu:



**Gambar 2. 1 Skema kerangka Konseptual**

### 2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, serta kerangka pemikiran yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

- H1: Diduga, Rasio likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan sebelum pandemi Covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2018-2019.
- H2: Diduga, rasio likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2020-2021.
- H3: Diduga, Rasio profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan sebelum pandemi Covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2018-2019.
- H4: Diduga, rasio profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2020-2021.
- H5: Diduga, Rasio likuiditas dan rasio profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2018-2021.
- H6: Diduga, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2020-2021.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dituliskan pada bab sebelumnya maka dapat diperoleh kesimpulan dari penelitian analisis pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan sebelum pandemi Covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2018-2019.
2. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2020-2021.
3. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan sebelum pandemi Covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2018-2019.
4. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2020-2021.
5. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan sebelum pandemi Covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2018-2019.

6. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2020-2021.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Adapun beberapa keterbatasan penelitian yang dialami dapat menjadi faktor yang dapat diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Objek penelitian yang hanya difokuskan pada perusahaan makanan dan minuman yang hanya satu dari banyak perusahaan yang mengalami dampak pandemi Covid-19 seperti perusahaan transportasi dan pergudangan.
2. Karena keterbatasan dana dan waktu rasio keuangan yang digunakan diperoleh melalui internet yang diakses melalui website BEI tanpa melihat langsung ke lapangan dimana perusahaan itu beroperasi.

Karena keterbatasan-keterbatasan ini menyebabkan hasil penelitian ini perlu pengkajian yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang, dengan meninjau faktor-faktor diluar keterbatasan penelitian ini.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diuraikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini sebagai bahan pertimbangan perusahaan, para investor maupun calon investor dalam mengambil keputusan bisnis yang berkaitan dengan analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman di BEI.

2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan cakupan perusahaan bisa lebih luas lagi dengan mengkaji subsektor yang lain, sehingga dapat memperluas kajian dari pembahasan serta hasil yang diperoleh. Diharapkan untuk kedepannya melakukan penelitian ulang dengan menambah rasio-rasio lainnya atau masa penelitian pasca pandemi Covid-19 untuk kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman di BEI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almah. (2020). *Pengaruh Gross Profit Margin (GPM) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi 2017-2019*. Skripsi. Universitas Sulawesi Barat. Majene.
- Alfisah, E., & Kurniaty. (2021). Analisis Variabel yang Mempengaruhi Earning Per Share (EPS) pada Industri Food and Beverage di Indonesia tahun 2013-2017. *Jurnal Ilmiah Manajemen*. 5 (1). pp. 59-70.
- Asnawati. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Economix*. 8. pp. 246–257.
- Aulia, L.F. (2020). *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Mataram. Mataram
- Ayuandiani, W. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2017. pp. 39–50.
- Basuki, A.T. (2019). *Buku Praktikum Eviews*. Yogyakarta: Danisa Media.
- Damayanti, E. & Rodhiyah. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap *Earning Per Share* (Studi pada 14 Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Food and Beverage di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*. 7 (3). pp. 116-123.
- Diaz, R. & Jurfizen. (2014). Pengaruh *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap *Earning Per Share (EPS)* pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 14 (2). pp 1693-7619.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_ (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. (Edisi 1). Jakarta: Bumi Aksara.

- Hasan, A., Mas, N., & Sopanah, A. (2022). Kinerja Keuangan Sebelum dan Masa Pandemi Covid-19 pada Perusahaan BUMN. *Jurnal Akuntansi*. 6 (4). pp. 3836-3847.
- Hery. (2016). *Financial Ratio For Business: Analisis Keuangan untuk Menilai Kondisi Finansial dan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Husnan, S. & Enny, P. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. (Edisi 6). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ismail, W., Tommy, P., & Untu, V. (2016) Pengaruh Current Ratio dan Struktur Modal terhadap Laba Per Lembar Saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI. *Jurnal Berkah Ilmiah Efisiensi*. 16 (1). 469-480.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_ (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. (Edisi-1). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, M. (2007). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Lubna, H. (2021). *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food dan Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020*. Skripsi. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Malang
- Meliana, R. & Lin, Y. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan: Likuiditas dan Profitabilitas (Studi Kasus: PT . Pertamina dan CPC). *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian*. pp. 24–34.
- Napitu, F.A. (2018). *Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Asam Jawa Medan*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Medan. Medan.
- Permatasari, N. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening*. Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta. Yogyakarta.
- Riyanto, B. (1998). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

- \_\_\_\_\_ (2004). *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. (Edisi 4). Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Rizaldi, F. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2018*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Samsul, M. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. (Edisi 2). Jakarta: Erlangga.
- Sartono, A. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Sawir, A. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sucipto. (2003). *Penilaian Kinerja Keuangan*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_ (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_ (2015). *Metode Penelitian Kombinasi: Mix Methods*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_ (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.
- \_\_\_\_\_ (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.
- \_\_\_\_\_ (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Bantul, Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.
- Susilawati, C.D.K. (2012). Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45. *Jurnal Akuntansi*. 4(2). pp. 165–174.
- Tarsija & Pandaya (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas dalam menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. 8(1). pp. 73–93.

- Wahyuni, S. (2021). *Pengaruh Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2019*. Skripsi. Universitas Sulawesi Barat. Majene.
- Wartono, T. (2018). Pengaruh Return On Asset dan Current Ratio terhadap Earning Per Share (Studi pada PT. Plaza Indonesia Realty, Tbk). *Jurnal Semarak*. 1 (2). pp. 115-134.
- Wijayanti, E. (2020). Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT.Kimia Farma (Persero) TBK Tahun 2014-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*. 2(2). pp. 272–284.
- Winarno, W.W. (2017). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. (Edisi 5). Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta
- Yanti, J. (2021). *Analisis rasio profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia*. Skripsi. Universitas Putera Batam. Batam.
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.